

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Guna Jakarta yang beralamat Jl.Manggarai Utara 1 No.1A Tebet Jakarta Selatan. Waktu Penelitian selama 5 bulan, mulai bulan Januari sampai dengan Mei 2018.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian *deskriptif korelasional* dengan pendekatan *kuantitatif*. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Wallen, 2008: 328). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas fasilitas laboratorium komputer (X_1) dan variabel motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y) Teknik Komputer Jaringan SMK Karya Guna Manggarai.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan SMK Karya Guna Manggarai Utara sebanyak 70 siswa. Sedangkan sampel adalah contoh yang diambil dari populasi. Penelitian ini termasuk penelitian populasi, karena seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel. (Suharsimi, 2012: 112).

Sebelum melakukan pengumpulan data yang akan dianalisis sebagai hasil penelitian, peneliti menggunakan sampel lain yang sama dengan sampel penelitian sesungguhnya sebagai uji validasi instrumen. Sampel tersebut adalah siswa Kelas XI kompetensi keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Karya Guna.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi, 2004). Berikut metode yang digunakan untuk penelitian di Laboratorium Komputer Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Karya Guna yaitu:

3.4.1 Instrumen Fasilitas Laboratorium Komputer (X₁)

3.4.1.1 Definisi Konseptual

Fasilitas yang ada di dalam laboratorium komputer merupakan suatu kebutuhan yang harus disediakan oleh sekolah untuk mendukung kegiatan praktikum komputer. Tingkat ketercapaian sarana dan prasarana laboratorium komputer ditinjau dari beberapa variabel diantaranya:

- a. Prasarana ditinjau dari perabot laboratorium komputer teknik komputer jaringan
- b. Peralatan pendidikan laboratorium komputer teknik komputer jaringan.
- c. Media pendidikan pada ruangan laboratorium komputer teknik komputer jaringan.
- d. Perlengkapan lain pendidikan pada ruangan laboratorium komputer teknik komputer jaringan.

3.4.1.2 Definisi Operasional

Instrumen penggunaan fasilitas laboratorium komputer sebagai sarana dan prasarana untuk memperoleh informasi dari responden tentang seberapa besar tingkat ketercapaian laboratorium komputer sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

3.4.1.3 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penggunaan fasilitas laboratorium komputer berupa kuesioner responden siswa terhadap mata pelajaran jaringan dasar. Kisi-kisi instrumen ini mengacu pada PERMENDIKNAS No.40.Tahun 2008 antara lain:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Fasilitas Laboratoium Komputer

No	Aspek	Indikator	Jumlah butir	No item	
1	Ruangan Laboratorium Komputer	Kapasitas ruangan	2	1,2	
2	Perabot pada Ruang Laboratorium Komputer	Meja guru	2	3,4	
		Kursi guru			
	Peralatan Pendidikan Laboratorium Komputer	Meja siswa	1	5	
		Kursi siswa			
Komputer		1			6
Printer		1			7
3	Perlengkapan Lain	Scanner	1	8	
		Access Point	1	9	
		Proyektor	1	10	
		Modul	1	11	
		Jobsheet siswa	1	12	
	Media Pendidikan	Papan tulis	1	13	
		Penerangan	2	14	
		AC	1	15	
		Tempat sampah	1	16	
		Kotak kontak	1	17	
		Stabilizer	1	18	
Jumlah			18		

3.4.1.4 Jenis Instrumen

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010: 194). Kuesioner yang digunakan untuk menyebut metode ataupun instrumen.

Dari cara menjawab, kuesioner pada penelitian ini termasuk kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga tinggal memilih. Dilihat dari jawaban yang diberikan, kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner jenis langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya bukan tentang orang lain. Sedangkan bentuknya termasuk dalam pilihan centrang (v).

Skala pengukuran dalam metode angket menggunakan *Skala Likert* dengan lima pilihan jawaban. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015: 93).

Jawaban setiap instrumen menggunakan *Skala Likert* memiliki tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden yaitu:

Tabel 3.2 Skor Item Setiap Pernyataan Jawaban Alternatif

Jawaban Alternatif	Setiap Item Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju(S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4.2 Instrumen Motivasi Belajar (X₂)

3.4.2.1 Definisi Konseptual

Motivasi merupakan suatu usaha yang terdapat dalam diri individu berupa sikap, dorongan, dan tindakan untuk menggerakkan tingkah lakunya sendiri. Indikator motivasi belajar dapat dilihat dari seberapa besar perhatian siswa saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran komputer. Seberapa besar keingintahuan siswa pada proses belajar, dan seberapa keaktifan dan keterlibatan siswa dalam menggunakan komputer sebagai media praktikum komputer.

3.4.2.2 Definisi Operasional

Instrumen motivasi belajar disusun untuk memperoleh informasi dari responden seberapa besar keingintahuan dan ketertarikan siswa dalam menggunakan komputer sebagai media praktikum komputer.

3.4.2.3 Kisi-kisi instrumen

Motivasi belajar berupa kuesioner responden siswa terhadap mata pelajaran jaringan dasar computer. Kisi-kisi instrument motivasi belajar mengacu pada Sardiman (2011: 83)

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen motivasi belajar

No	Aspek	Indikator	Jumlah Item	No item
1	Ketekunan dalam belajar	1. Kehadiran di sekolah	3	1,2,3
		2. Mengikuti pembelajaran di kelas	2	4,5
		3. Belajar di rumah	2	6,7
2.	Keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar	1. sikap terhadap kesulitan	2	8,9
		2.Usaha menghadapi kesulitan	2	10,11

3	Minat dan perhatian dalam belajar	1.Kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran	2	12,13
		2.Semangat dalam mengikuti pembelajaran	3	14,15,16
4..	Mandiri dalam belajar	1.Penyelesaian tugas	2	17,18
		2.Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran	3	19,20,21
Jumlah			21	

3.4.2.4 Jenis Instrumen

Tata cara menjawab, kuesioner pada penelitian ini termasuk kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya tinggal memilih item yang telah ada. Dilihat dari jawaban yang diberikan kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner jenis langsung ,yaitu responden menjawab tentang dirinya dan bukan tentang orang lain.

Skala pengukuran dalam metode angket menggunakan *Skala Likert* dengan lima pilihan jawaban. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosia (Sugiyono, 2015: 93).

Jawaban setiap instrumen menggunakan *Skala Likert* memiliki tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (TS). Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden dapat dilihat pada Tabel 3.2.

3.4.2.5 Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang telah dibuat memenuhi

kelayakan dan fungsi yang sesuai dengan penelitian. Uji coba instrumen dilaksanakan pada kelas XI TKJ 1 dan XI TKJ 2 di SMK Negero Karya Guna Mnaggarai Jakarta.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah memiliki akurasi yang tinggi. Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian menggambarkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Uji validitas instrumen menggunakan metode Lawshe's CVR (content validity ratio) dan CVI (*content validity index*). Rumus validitas menurut Lawshe yang digunakan untuk menganalisa atau menghitung tiap item.

$$CVR = \frac{n\varepsilon - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

Keterangan:

CVR = *Content Validity Ratio*

$n\varepsilon$ = Jumlah anggota validator yang menjawab penting

N = Total jumlah validator

Rumus validitas menurut Lawshe memiliki nilai antara -1 hingga 1 dengan ketentuan jika setengah dari total responden menyatakan “ya” maka nilai CVR (*Content Validity Ratio*) adalah 0, jika kurang dari setengah yang menyatakan “ya” maka nilai CVR (*Content Validity Ratio*) adalah 1 dan apabila lebih dari setengah maka nilai CVR (*Content Validity Ratio*) adalah 0 sampai 0,99 dan jika seluruh

responden menjawab “ya” maka CVR memiliki nilai 1. Semakin tinggi nilai CVR (*Content Validity Ratio*) atau diatas nilai 0 maka semakin tinggi validitasnya.

Setelah menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) langkah selanjutnya adalah menghitung CVI (*Content Validity Index*) atau jumlah keseluruhan pertanyaan. CVI (*Content Validity Index*) dihitung berdasarkan rata-rata nilai CVR (*Content Validity Ratio*). Rumus menghitung CVI (*Content Validity Index*) adalah:

$$CVI = \frac{CVR}{\text{Jumlah Pertanyaan atau pernyataan}}$$

Hasil dari perhitungan CVI memiliki rasio 0 hingga 1 yang selanjutnya masuk ke dalam dikriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Hasil Penilaian CVI (*Content Validity Index*)

No.	Kriteria	Rasio
1	Tidak Sesuai	0 – 0,33
2	Sesuai	0,34 – 0,67
3	Sangat Sesuai	0,68 – 1

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keandalan atau kepercayaan suatu hasil pengukuran. Hasil pengukuran dikatakan reliabel apabila memberikan jawaban sama dan konsisten. Jika suatu pengukuran dilakukan beberap kali terhadap sejumlah individu dan ternyata hasilnya berbeda berarti pengukuran tidak dikatan reliabel.

Pengujian reliabilitas menggunakan komputer. Perhitungan reliabilitas uji coba instrumen angket menggunakan rumus Alpha Cronbach.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σ^2 = varians total

Rumus yang digunakan untuk mengetahui varians adalah,

$$\sigma^2 = \frac{\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ^2 = Varians

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum X$ = Jumlah skor butir

N = Jumlah responden

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas instrumen, hasil dari pengujian reabilitas (r_{11}) yang diperoleh tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel interpretasi nilai r pada Tabel 3.4 Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien reliabilitas digunakan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 257).

Tabel 3.5 Tingkat keterandalan instrumen penelitian

Koefisien korelasi	Intepretasi
0,8 – 1	Sangat Tinggi
0,6 - 0,79	Tinggi
0,4 - 0,59	Cukup
0,2 - 0,39	Rendah
0 - 0,2	Sangat rendah

3.4.3 Instrumen Hasil Belajar Siswa (Y)

3.4.3.1 Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan hal terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan target yang telah dicapai siswa setelah melewati proses belajar. Dorongan motivasi belajar yang kuat serta fasilitas yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran yang menentukan hasil dari usaha siswa dalam proses belajar.

3.4.3.2 Definisi Operasional

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar jaringan dasar komputer oleh siswa. Faktor tersebut meliputi penggunaan fasilitas laboratorium dan motivasi siswa. Dari kedua faktor tersebut, maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan dengan hasil belajar. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa diukur dari test materi.

Benda-benda tertulis baik seperti buku dokumen, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar mata pelajaran jaringan dasar TKJ. Data ini diperoleh dari nilai hasil belajar formatif pada penilaian tengah semester mata pelajaran jaringan dasar di semester 1.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif Persentase

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2012: 29). Data yang diperoleh dideskripsikan dengan perhitungan statistik deskriptif dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 22.0

3.5.2 Tabel Nilai Kecenderungan Variabel.

Untuk mencari perhitungan nilai kecenderungan variabel (Djemari, 2008: 123) menggunakan Batasan-batasan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Tabel Nilai Kecenderungan Variabel

Interval	Keterangan
$X < Mi - (1,5 \times SDi)$	Sangat Rendah
$Mi - ((1,5 \times SDi) \leq X < Mi$	Rendah
$Mi \leq X < Mi + ((1,5 \times SDi)$	Tinggi
$Mi + ((1,5 \times SDi) \leq X$	Sangat Tinggi

Rata-rata ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (nilai maks + nilai min)

Standar Deviasi ideal (SDi) = $\frac{1}{6}$ (nilai maks - nilai min)

3.5.3 Uji Persyaratan Analisis Data

3.5.3.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2012: 159). Uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* taraf signifikan 0,05

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 - n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD = harga Kolmogrov – Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Hasil dari perhitungan ini selanjutnya dikonsultasikan dengan harga tabel yakni pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05). Apabila nilai perhitungan dari rumus *Kolmogrov-Smirnov* < harga tabel maka data tersebut tidak normal. Sebaliknya

jika nilai *Kolmogrov-Smirnov* \geq harga tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

3.5.4 Uji Hipotesis Statistik

3.5.4.1 Korelasi Bivariat

Analisis penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan fasilitas laboratorium komputer (X_1) dengan hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran jaringan dasar komputer dan hubungan antara motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran jaringan dasar komputer.

Beberapa langkah yang dilakukan penulis untuk melakukan perhitungan adalah sebagai berikut:

1. Korelasi Variabel X dengan variabel Y

Rumus yang digunakan adalah, *Korelasi Product Moment*. Interpretasi nilai koefisien korelasi dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

1. Jika koefisien korelasi bernilai positif, maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat adalah hubungan yang searah maksudnya adalah meningkatnya variabel bebas maka meningkat pula variabel terikat.
2. Jika koefisien korelasi bernilai negatif, maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat adalah hubungan yang berlawanan maksudnya adalah meningkatnya variabel bebas maka diikuti dengan menurunnya variabel terikat (Arikunto, 2010: 170). Rumus yang digunakan adalah:

$$R_{xy} = \frac{N\sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{(n\sum X_1^2 - (X_1)^2)} \sqrt{(n\sum Y_1^2 - (Y_1)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah subyek (responden)

$\sum X_1 Y_1$ = total perkalian x dan y

$\sum X_1$ = jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y_1$ = jumlah skor total pernyataan

$\sum X_1^2$ = total kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y_1^2$ = total kuadrat skor total pernyataan

2. Signifikansi Korelasi

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi korelasi antara variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2015: 257). Rumus yang digunakan adalah:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi

n = cacah kasus

r² = koefisien kuadrat

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

3.5.4.2 Korelasi Multivariat

Analisis penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu hubungan antara penggunaan fasilitas laboratorium komputer (X₁) dan motivasi belajar siswa (X₂) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas XI Teknologi Komputer Jaringan di SMK Karya Guna Jakarta.

Melalui pengujian analisis ini maka akan diketahui harga koefisien determinasi (R^2) hubungan antara dua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikatnya. Rumus analisis ini adalah:

1. Korelasi Variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y

Rumus yang digunakan adalah koefisien determinasi (R^2). Interpretasi nilai koefisien determinasi dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

1. Semakin kecil nilai koefisien determinasi (R^2) atau mendekati 0, maka korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat semakin lemah
2. Semakin kecil nilai koefisien determinasi (R^2) atau mendekati 1, maka korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat semakin kuat (Sutrisno Hadi, 2004: 22). Rumus yang digunakan adalah:

$$R^2_{(r1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2)}$ = koefisien korelasi antara y dengan x_1 dan x_2

a_1 = koefisien korelasi prediktor x_1

a_2 = koefisien korelasi prediktor x_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara x_1 dan y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara x_2 dan y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium y

2. Signifikansi Simultan

Untuk mengetahui harga dari suatu regresi terdapat data yang berkontribusi signifikan atau tidak signifikan dari variabel bebas dengan variabel terikat (Sutrisno Hadi, 2004: 23)

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Setelah hasil perhitungan diperoleh kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka terdapat kontribusi signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat kontribusi signifikan.

3.6 Hipotesis Statistik

Perumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Hubungan antara penggunaan fasilitas laboratorium komputer (X_1) dengan hasil belajar (Y)**

$$H_{a1} : \rho_{r1} > 0$$

Keterangan:

Ho : Tidak terdapat hubungan positif penggunaan laboratorium komputer terhadap hasil belajar siswa Teknik Komputer Jaringan kelas XI SMK Karya Guna.

Hi : Terdapat hubungan positif penggunaan laboratorium komputer terhadap hasil belajar siswa Teknik Komputer Jaringan kelas XI SMK Karya Guna.

2. Hubungan antara motivasi belajar siswa (X2) dengan hasil belajar (Y)

$$H_{O2} : \rho_{r2} = 0$$

$$H_{a2} : \rho_{r2} > 0$$

Keterangan:

Ho : Tidak terdapat hubungan positif motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Teknik Komputer Jaringan kelas XI SMK Karya Guna.

Hi : Terdapat hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Teknik Komputer Jaringan kelas XI SMK Karya Guna.

3. Hubungan antara penggunaan fasilitas laboratorium komputer (X1) dan motivasi belajar siswa (X2) dengan hasil belajar (Y)

$$H_{O1} : \rho_{r1,2^2} = 0$$

$$H_{a1} : \rho_{r1,2^2} > 0$$

Keterangan:

Ho : Tidak terdapat hubungan positif penggunaan laboratorium komputer dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Teknik Komputer Jaringan kelas XI SMK Karya Guna.

Hi : Terdapat hubungan positif penggunaan laboratorium komputer dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Teknik Komputer Jaringan kelas XI SMK Karya Guna